PENGUMUMAN
LAPORAN HARTA KEKAYAAN PENYELENGGARA NEGARA
(Tanggal Penyampaian/Jenis Laporan - Tahun: 18 Februari 2019/Periodik - 2018)

BIDANG : **YUDIKATIF**

LEMBAGA : **MAHKAMAH AGUNG**

UNIT KERJA : **PENGADILAN TINGGI AGAMA SAMARINDA**

SUB UNIT KERJA : **PENGADILAN AGAMA TENGGARONG**

I. DATA PRIBADI

1. Nama : **AHMAD SYAUKANI**
2. Jabatan : **HAKIM**
3. NHK : **129936**

II. DATA HARTA

A. TANAH DAN BANGUNAN **Rp. 3.964.500.000**

1. Tanah Seluas 1.402 m2 di BANJAR, HASIL SENDIRI Rp. 841.000.000
2. Tanah dan Bangunan Seluas 231 m2/110 m2 di KOTA BANJARMASIN , HASIL SENDIRI Rp. 465.500.000
3. Tanah Seluas 3.291 m2 di BANJAR, HASIL SENDIRI Rp. 820.000.000
4. Tanah dan Bangunan Seluas 189 m2/108 m2 di KOTA BANJARMASIN , HASIL SENDIRI Rp. 900.000.000
5. Tanah Seluas 3.752 m2 di BANJAR, HASIL SENDIRI Rp. 938.000.000

B. ALAT TRANSPORTASI DAN MESIN **Rp. 226.000.000**

1. MOBIL, KIA PICANTO MINIBUS Tahun 2013, HASIL SENDIRI Rp. 100.000.000
2. MOTOR, HONDA SCOOPY SEPEDA MOTOR Tahun 2013, HASIL SENDIRI Rp. 8.000.000
3. MOBIL, KIA PICANTO MINIBUS Tahun 2013, HASIL SENDIRI Rp. 110.000.000
4. MOTOR, HONDA SCOOPY SEPEDA MOTOR Tahun 2013, HASIL SENDIRI Rp. 8.000.000

C. HARTA BERGERAK LAINNYA **Rp. 160.000.000**

D. SURAT BERHARGA **Rp. ----**

E.	**KAS DAN SETARA KAS**	**Rp.**	**8.400.000**
F.	**HARTA LAINNYA**	**Rp.**	**2.000.000**
	Sub Total	**Rp.**	**4.360.900.000**
III.	**HUTANG**	**Rp.**	**----**
IV.	**TOTAL HARTA KEKAYAAN (II-III)**	**Rp.**	**4.360.900.000**

Catatan:

1. Rincian harta kekayaan dalam lembar ini merupakan dokumen yang dicetak secara otomatis dari *elhkpn.kpk.go.id.* Seluruh data dan informasi yang tercantum dalam dokumen ini sesuai dengan LHKPN yang diisi dan dikirimkan sendiri oleh Penyelenggara Negara melalui *elhkpn.kpk.go.id*, serta tidak dapat dijadikan dasar oleh Penyelenggara Negara yang bersangkutan atau siapapun juga untuk menyatakan bahwa harta kekayaan yang bersangkutan tidak terkait tindak pidana. Apabila dikemudian hari terdapat harta kekayaan milik Penyelenggara Negara dan/atau Keluarganya yang tidak dilaporkan dalam LHKPN, maka Penyelenggara Negara wajib untuk bertanggung jawab sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Pengumuman ini telah ditempatkan dalam media pengumuman resmi KPK dalam rangka memfasilitasi pemenuhan kewajiban Penyelenggara Negara untuk mengumumkan harta kekayaan sesuai dengan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggara Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme.
3. Pengumuman ini diumumkan dengan catatan **LENGKAP** berdasarkan hasil verifikasi tanggal **30 Juli 2019**.
4. Pengumuman ini tidak memerlukan tanda tangan karena dicetak secara otomatis.